

SOSIALISASI PENGGUNAAN MESIN ANJUNGAN PENDAFTARAN MANDIRI (APM) DI RUMAH SAKIT

Mutiara Arcan¹

¹Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Kesehatan, Universitas Awal Bros

***Corresponding author**

Email : mutiara@univawalbros.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Sosialisasi Penggunaan Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) di Rumah Sakit" dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pasien serta pengunjung rumah sakit dalam menggunakan mesin APM. Mesin APM merupakan inovasi teknologi yang dirancang untuk mempermudah proses pendaftaran pasien secara mandiri, mengurangi waktu antrian, dan meningkatkan efisiensi pelayanan di rumah sakit. Kegiatan sosialisasi ini mencakup beberapa tahapan, antara lain penyampaian materi edukatif mengenai fungsi dan manfaat mesin APM, demonstrasi langsung cara penggunaan mesin, serta sesi tanya jawab untuk mengatasi berbagai pertanyaan dan kesulitan yang mungkin dihadapi oleh pengguna. Peserta sosialisasi terdiri dari pasien, keluarga pasien, dan pengunjung rumah sakit yang secara sukarela mengikuti kegiatan ini. Sosialisasi dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Tim penyuluh memberikan informasi mengenai langkah-langkah pendaftaran menggunakan mesin APM, mulai dari memasukkan data diri, memilih layanan medis yang diperlukan, hingga mendapatkan nomor antrian secara otomatis. Demonstrasi langsung dilakukan untuk memberikan gambaran praktis kepada peserta.

Kata Kunci: APM, Demonstarasi, Teknologi

Abstract

Community service activities with the theme "Socialization of the Use of Self-Registration Platform Machines (APM) in Hospitals"; implemented with the aim of increasing the understanding and skills of patients and hospital visitors in using APM machines. The APM machine is a technological innovation designed to simplify the process of registering patients independently, reducing

queue times and increasing the efficiency of services in hospitals. This socialization activity includes several stages, including the delivery of educational material regarding the functions and benefits of the APM machine, a direct demonstration of how to use the machine, as well as a question and answer session to overcome various questions and difficulties that users may face. The socialization participants consisted of patients, patient families, and hospital visitors who volunteered to take part in this activity. The socialization began with an explanation of the importance of using technology in improving the quality of health services. The extension team provided information regarding the steps for registering using the APM machine, starting from entering personal data, selecting the required medical services, to getting a queue number automatically. Live demonstrations were carried out to provide a practical overview to participants.

Keywords: APM, Demonstration, Technology

PENDAHULUAN

Peningkatan pelayanan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Inovasi teknologi telah menjadi salah satu solusi dalam mencapai tujuan tersebut, termasuk diantaranya adalah penggunaan Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) di rumah sakit. Mesin APM ini dirancang untuk memfasilitasi proses pendaftaran pasien secara mandiri, meminimalisir waktu antrian, dan meningkatkan efisiensi pelayanan di rumah sakit. Namun, penggunaan teknologi ini seringkali dihadapi oleh tantangan, terutama dalam hal penerimaan dan pemahaman masyarakat tentang cara penggunaannya. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi mengenai penggunaan Mesin APM menjadi sangat penting. Dengan memberikan edukasi dan bimbingan yang tepat, diharapkan masyarakat dapat lebih terbuka dan siap mengadopsi teknologi tersebut untuk meningkatkan pengalaman pelayanan kesehatan mereka di rumah sakit. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menyediakan platform bagi pasien, keluarga pasien, dan pengunjung rumah sakit untuk memahami dan menguasai penggunaan Mesin APM secara mandiri. Melalui pendekatan sosialisasi yang partisipatif dan edukatif, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat nyata dari penggunaan teknologi ini dalam mempercepat dan memudahkan proses pendaftaran di rumah sakit. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju pelayanan kesehatan yang lebih efisien dan berkualitas bagi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada era modern ini, inovasi teknologi telah menjadi bagian integral dari berbagai sector kehidupan, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan. Penggunaan teknologi di rumah sakit tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Salah satu teknologi yang semakin populer digunakan adalah Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM), yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pasien dalam melakukan proses pendaftaran di rumah sakit. Penelitian oleh Rahman et al. (2018) menyoroti pentingnya peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan Mesin APM telah berhasil mengurangi waktu tunggu pasien, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan meningkatkan kepuasan pasien di berbagai rumah sakit. Namun, penelitian ini juga menyoroti pentingnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan adopsi teknologi ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang adalah pendekatan yang digunakan dalam sosialisasi haruslah komprehensif dan adaptif, mencakup berbagai metode seperti penyuluhan langsung, penyebaran media informasi berupa brosur dan video tutorial, serta pelatihan praktis yang melibatkan interaksi langsung antara pengguna dan petugas rumah sakit. Dengan demikian, proses sosialisasi tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat meningkatkan kepercayaan diri pasien dalam menggunakan APM.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan program sosialisasi penggunaan Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) di rumah sakit telah menghasilkan sejumlah pencapaian yang signifikan. Beberapa hasil yang dapat diidentifikasi mencakup peningkatan efisiensi pendaftaran pasien, peningkatan kepuasan pasien, serta pengurangan beban kerja petugas administrasi. Salah satu hasil utama dari sosialisasi penggunaan APM adalah peningkatan efisiensi dalam proses pendaftaran pasien. Dengan APM, pasien dapat melakukan pendaftaran secara mandiri, mengisi data pribadi, dan memilih layanan medis yang dibutuhkan tanpa harus mengantre di loket pendaftaran. Data menunjukkan bahwa waktu yang diperlukan untuk proses pendaftaran dapat dipangkas hingga 50%, dari rata-rata 15 menit menjadi sekitar 7 menit per pasien. Hal ini mengurangi waktu tunggu pasien dan mempercepat alur pelayanan di rumah sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh CSR RSAB Group

PUSTAKA

- Rahman, M. S., Islam, M. N., Ferdous, S., & Khatun, F. (2018). Adoption of Self-Service Technology in Healthcare Services: An Exploratory Study on ATM Service. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 154-160.
- Smith, J., Brown, K., & Jones, L. (2020). The Impact of Community Education on Technology Acceptance in Healthcare: A Case Study. *Journal of Health Education Research & Development*, 8(2), 1-7.
- Jones, A., & Wilson, B. (2019). Effective Communication Strategies for Technology Adoption in Healthcare: Lessons from the Field. *Health Communication Research*, 5(3), 112-120.